

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Model Springate merupakan model prediksi kebangkrutan yang memberikan nilai *distress* yang paling tinggi dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan dengan nilai prediksi kebangkrutan sebesar 69,53%.
2. Model Altman Z-Score merupakan model prediksi kebangkrutan yang memberikan nilai *distress* yang juga cukup tinggi dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan dengan nilai prediksi kebangkrutan sebesar 42,18% dan di *grey area* 39,84%.
3. Model Grover merupakan model prediksi kebangkrutan yang memberikan nilai *distress* yang rendah dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan dengan nilai prediksi kebangkrutan sebesar 17,98%.
4. Model Zmijewski merupakan model prediksi kebangkrutan yang memberikan nilai *distress* paling rendah dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan dengan nilai prediksi kebangkrutan sebesar 16,41%. Model Zmijewski adalah model yang memberikan persentase kategori perusahaan sehat terbesar yaitu sekitar 83,59%.

Dilihat dari sisi *distress*, model Zmijewski (X-Score) dan model Grover (G-Score) memiliki hasil analisis yang hampir sama yaitu 16,41% dan 17,98%. Model Altman (Z-Score) dan model Springate (S-Score) memiliki hasil analisis yang berbeda karena Altman (Z-Score) memiliki 3 jenis kategori. Tiga kategori Altman (Z-Score) yaitu sehat, *grey area*, dan *distress*. Model Springate (S-Score) memiliki hanya 2 kategori yaitu sehat dan *distress* saja. Meskipun keempat model menggunakan rasio-rasio yang hampir sama dan model-model tersebut sering digunakan untuk memprediksi *financial distress*, tetapi hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil perhitungan keempat model tersebut jauh berbeda.

Model Altman memiliki rasio *book value of equity / book value of debt*. Rasio ini yang membedakan model Altman dengan yang lain. Ekuitas diukur dengan nilai pasar gabungan dari semua saham, sementara hutang mencakup baik saat ini maupun jangka panjang. Altman menjelaskan bahwa rasio ini menunjukkan besar aset perusahaan yang dapat menurun nilainya (diukur dengan nilai pasar ekuitas ditambah hutang) sebelum kewajiban melebihi aset dan perusahaan menjadi bangkrut. Model Springate memiliki 1 rasio yang berbeda yaitu *net profit before tax / current liabilities* yang berguna mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan segera, dengan menggunakan aktifa cepat yang dimilikinya.

Model Zmijewski memakai rasio-rasio yang sangat berbeda dengan model yang lain. *Return on asset* menunjukkan jumlah sen yang diperoleh dari setiap dolar aset. ROA yang semakin tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan membaik. *Current ratio* merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Deb to Asset Ratio* adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Model ini hanya berpegang pada aset dan kewajiban saja. Pada model Grover terdapat ROA. *Return on asset* adalah rasio laba bersih tahunan rata-rata total aset bisnis dalam tahun berjalan. mengukur efisiensi bisnis dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti hanya membandingkan keempat model prediksi kebangkrutan saja. Peneliti belum dapat menentukan model yang paling tepat untuk perusahaan pertambangan.
2. Peneliti hanya menggunakan empat model prediksi kebangkrutan saja yaitu model Altman (Z-Score), model Springate (S-Score), model Zmijewski (X-Score) dan model Grover (G-Score).
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian belum dapat digeneralisasikan ke sektor yang lain.
4. Penelitian ini tidak mengelompokkan sampel yang ada ke dalam tiga kategori yaitu *distress*, *grey area* dan sehat

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian ini hanya membandingkan keempat model kebangkrutan saja. Peneliti selanjutnya dapat menentukan model kebangkrutan yang tepat untuk perusahaan pertambangan di Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih model prediksi kebangkrutan yang bervariasi dengan penelitian yang sekarang, seperti model Ohlson, Taffler, Fulmer, dan beberapa model lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang berbeda seperti perusahaan yang dominan yaitu perusahaan manufaktur.
4. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam tiga kategori yaitu *distress*, *grey area* dan seha

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, 2000, *Predicting Financial Distress Of Companies: Revisiting The Z- Score And Zeta Models*.
- Arini, S., 2013, Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol.2 No. 11.
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), *Grafik Harga Batubara Acuan Tahun 2009-2014*.  
(<http://www.apbi-icma.org>, diunduh tanggal 13 Desember 2016).
- Ben, M. Dzulkirom dan Topowijono, 2015, Analisis Metode Springate (S-Score) Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 21 No. 1, April.
- Eisenhardt, K. M., 1989, *Agency Theory: An Assesment and Review*, *The Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1, 1989.
- Fahmi, I., 2011, “Analisis Laporan Keuangan”, Bandung: Alfabeta.
- Financial Accounting Standards Board (FASB)*, 1978, “*Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*”, *Stamford university*.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima), Universitas Diponegoro.
- Hadi dan Anggraeni, 2008, Pemilihan Prediktor Terbaik, Perbandingan antara *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 12 No 2, Desember.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Juli 2009, Jakarta : Salemba Empat.
- Luciana, 2006, Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan *Go Public* Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XII.
- Ferbianasari, H. N., 2012, Analisis Penilaian *Financial Distress* Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Universitas Negeri Surabaya.
- Pambekti, G. T., 2014, Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Untuk Prediksi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2009- 2012), Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Prabowo dan Wibowo, 2015, Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan *Delisting* di BEI Periode 2008-2013, Jurnal Akuntansi Universitas Politeknik Negeri Jakarta Vol. 1, No. 3, Hal 195-203.
- Prihantini dan Sari, 2013, Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Food dan Beverage di Bursa Efek Indonesia, E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5, No. 2, Hal 417-435.
- Rifai, 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012, Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang.
- Rismawaty, 2012, Analisis Perbandingan Model Prediksi *Financial Distress* Altman, Springate, Ohlson, Dan Zmijewski (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Universitas Hasanuddin Makassar.

- Sari, E. W. P., 2015, Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Setiawati, M. H., 2017, Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Food Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015, Jurnal Akuntansi, (<http://digilib.unila.ac.id>, diunduh 2 Juli 2017).
- Springate, G. L.V., 1978, *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm. M.B.A Research Project, Simon Fraser University.*
- Syafitri, L. dan T. Wijaya, 2014, Analisis Komparatif Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., Skripsi Publikasi, (<http://eprints.mdp.ac.id>, diunduh 10 Mei 2017).
- Waqas dan Umair, 2014, *Zmijewski Financial Distress Prediction Model And Its Predictability, A Case of Karachi Stock Exchange, Journal of Basic And Applied Scientific Research*, ISSN 2090-4340, Hal.161-162.
- Yuliastary dan Wirakusuma, 2014, Analisis *Financial Distress* Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3, Hal 379-389.
- Zmijewski, M., 1983, *Predicting Corporate Bankruptcy: An Empirical Comparison of the Extant Financial Distress Models, Working Paper, SUNY at Buffalo.*